

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan banyak hal yang berkaitan dengan Kinerja Sumber Daya Manusia pada Pelaksanaan sistem pelayanan PTSP di kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul tersebut dimulai dari kinerja pegawainya, pengesahan dan pelaksanaan PTSP, Hingga pada proses pelaksanaannya. Dalam hal kinerja, Bahwa yang telah dilakukan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul sesuai pada penelitian penulis terdiri dari beberapa indikator yang akan diuraikan dari hasil data-data lapangan sebagai berikut:

1. Dilihat Pada Kualitas Kinerja Sumber daya Manusia

Dilihat dari kinerja sumber daya manusia pada kantor kementerian agama kabupaten bantul sudah baik ini terlihat sesuai pada standar oprasonal prosedur kantor terutama dalam melihat kinerja pegawai dari sisi melayani masyarakat yang merupakan prestasi tersendiri dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Sedangkan pada indikator pada produktivitas dan kualitas pelayanan dan lainnya semuanya telah mencapai target yang merupakan tolak ukur dalam melihat sejauh mana pegawai dalam melaksanakan PTSP. Terdapat variabel penting dengan meninjau sudut

pandang pegawai terhadap hal hal mengenai Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia seperti:

1. Produktivitas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan sistem PTSP saat ini dilakukan dengan baik dan berdasarkan dengan standar prosedur sudah ada. Ini terlihat bahwa adanya kegiatan dari program yang dicapai dan dukungan kualitas sumberdaya manusia dalam melaksanakan pekerjaan serta pada rekrutmen yang dilakukan pada pemerintah daerah dan pusat.
2. Kualitas Pelayanan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam memiliki kualitas pelayanan yang sudah baik, ini terlihat dari pelaksanaan pelayanan dan prosedur pelayanan yang tidak berbelit-belit dan memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sangat efektifitas dan efisien dalam pelayanan yang berlangsung dibuktikan dengan adanya laporan menunjang dari masyarakat sebagai bentuk usaha yang dilakukan pegawai. Dari sisi sarana dan prasarana penunjang kantor dalam kategori baik terlihat pada fasilitas yang diberikan kantor dalam kenyamanan pelayanan, pegawai diberikan fasilitas seperti komputer printer dan dan peralatan lainnya yang disediakan kantor. Selain itu, Kenyamanan dan Keamanan kantor dilengkapi peralatan canggih seperti CCTV dan *security* sebagai menjaga keamanan kantor. Selain itu, kenyamanan yang

dilakukan dengan memberikan pelayanan baik serta suasana yang kondusif menjadikan proses pelayanan berjalan dengan lancar.

3. Responsivitas, para pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul memiliki responsivitas yang baik dengan adanya tingkat kepedulian pegawai kepada masyarakat yang diharapkan sesuai pada keinginan yang dicapai dan kemampuan dalam hal Pelayanan Publik. Pada sudut pandang Responsivitas ini, Para pegawai Kantor Kementerian agama Kabupaten Bantul dituntut untuk bisa melayani masyarakat didasari pada penguasaan dalam memberikan pelayanan pada konsumen sertakemampuan terhadap tugas yang diberikan dan cara pegawai dalam memberikan informasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai berjalan sesuai dengan ketentuan.
4. Responsibilitas, Para pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam melaksanakan pekerjaannya sudah dalam kategori optimal, ini terlihat pada aspek komunikasi yang dilakukan dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dengan baik dan adanya agenda rutin yang dilakukan.
5. Akuntabilitas, Para pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul dalam melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai pada sumberdaya yang diberikan. Akuntabilitas dilihat dengan kedisiplinan dan diadakan laporan-laporan evaluasi yang dilakukan sebagai bentuk rasa tanggung jawab yang dilakukan pegawai.

2. Dilihat Kualitas Pelayanan

Pada aspek tersebut terlihat pada kualitas pelayanan dan prosedur yang diterapkan sudah membaik berdasarkan Dalam penerapan PTSP pada proses pelaksanaan sudah baik, Ini dilihat dari data yang diambil kebijakan selama pelaksanaan PTSP saat ini bahwa proses pelayanan yang dilakukan dengan cepat akurat dan sesuai pada prosedur penerapan pelayanan. Hal ini didukung dengan aplikasi dan fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang kebutuhan pelayanan yang optimal.

B. SARAN

1. Bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul

Sebagai informasi tambahan mengenai kinerja sumber daya manusia yang terdapat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul untuk dapat meningkatkan peran kualitas pelayanan yang dibentuk sehingga dimasa yang akan datang pekerjaan yang diberikan dapat ditangani dengan baik.

2. Bagi pelaksanaan sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pada proses pelayanan sesuai prosedur dan dilaksanakan dengan baik hanya perlu ditingkatkan lagi dan program – program ditambah agar pelaksanaan baik lagi khususnya dalam menangani problem yang dihadapi.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur untuk penelitian selanjutnya dan memperdalam penelitian yang sudah ada serta mencari faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya sumberdaya manusia.